

## BAB IV

### ANALISIS FENOMENA HEDONISME HIJRAH DI MEDIA SOSIAL SEBAGAI GAYA HIDUP BARU

#### A. Fenomena Hijrah pada Akun *Instagram* @mommy\_starla dalam Perspektif Representasi Stuart Hall

Fenomena hijrah dalam beberapa tahun terakhir menjadi perbincangan hangat di media sosial, termasuk di *Instagram*. Salah satu akun yang merepresentasikan perubahan gaya hidup religius ini adalah akun @mommy\_starla. Akun ini memperlihatkan perjalanan personal pemiliknya dari kehidupan yang cenderung modern ke arah yang lebih Islami, baik dalam cara berpakaian, pola pikir, hingga pola asuh keluarga.

Akun *instagram* @mommy\_starla bukan hanya menyuguhkan konten seputar parenting, tetapi juga sering membagikan refleksi spiritual, kutipan-kutipan religi, dan pengalaman pribadi dalam menjalani proses hijrah yang diangkat dalam postingan-postingannya umumnya mengandung nilai-nilai Islami yang dikemas secara personal dan relatable, sehingga banyak diikuti oleh para ibu muda muslimah yang sedang dalam proses pencarian jati diri dan spiritualitas.

Fenomena ini menunjukkan bagaimana media sosial menjadi ruang baru untuk dakwah personal. Proses hijrah yang dulunya bersifat privat kini menjadi konsumsi publik dan bahkan menjadi identitas daring. Akun seperti @mommy\_starla memainkan peran penting dalam membentuk komunitas daring yang saling menguatkan dalam nilai-nilai keagamaan. Namun, hal ini juga memunculkan diskusi kritis terkait komodifikasi hijrah dan tekanan sosial yang

mungkin muncul dari ekspektasi publik terhadap 'kesalehan' yang dipamerkan di media sosial.

Menurut Stuart Hall, representasi bukanlah refleksi pasif dari realitas, melainkan suatu proses aktif dalam membentuk makna. Dalam konteks akun @mommy\_starla, representasi hijrah tidak hanya menampilkan perubahan penampilan tetapi juga membangun makna spiritualitas dan kesalehan melalui citra keseharian, caption dakwah, serta interaksi digital dengan followers. Proses ini adalah bagian dari praktik diskursif di mana identitas sebagai muslimah tidak hanya ditampilkan, tetapi juga dikonstruksi dan dinegosiasikan secara publik.<sup>1</sup>

Dalam teori representasi Hall, identitas tidak bersifat tetap, melainkan dibentuk secara sosial dan kultural. Akun @mommy\_starla membentuk identitas yang tidak hanya religius, tetapi juga modern, estetis, dan aktif dalam media sosial. Gaya komunikasi visualnya dengan tone warna lembut, kutipan religius, serta narasi penguatan diri (*self-empowerment*) merepresentasikan citra perempuan muslim yang anggun, mandiri, dan tetap mengikuti tren. Identitas ini menjadi simbol dari transformasi spiritual yang tidak sekadar privat, tetapi juga menjadi bagian dari konsumsi publik dan komunitas daring.<sup>2</sup>

Dalam perspektif representasi yang dikemukakan oleh Stuart Hall, fenomena hijrah yang ditampilkan melalui akun *Instagram* @mommy\_starla tidak

---

<sup>1</sup>Zainuddin Syarif, Abd Hannan, and Mubaidi Sulaeman, "New Media Dan Representasi Budaya Islam Populer Di Kalangan Pendakwah Muslim Milenial Di Indonesia," *Jurnal Sosiologi Agama* 17, no. 2 (2023): 257.

<sup>2</sup>Julita Lestari and Danil Folandra, "BERAGAMA DALAM BINGKAI MEDIA SOSIAL: Analisis Semiotika John Fiske Pada Akun Instagram @Hijrahsantun," *Al-Adyan: Journal of Religious Studies* 3, no. 2 (2022): 129–41, <http://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/aladyan/article/view/4774>.

semata-mata merupakan manifestasi religius, melainkan juga merupakan konstruksi sosial dan kultural yang kompleks.<sup>3</sup> Fenomena ini mencerminkan bagaimana identitas individu, khususnya identitas keagamaan, dibentuk dan dikonstruksi melalui media digital. Simbol-simbol keagamaan tidak lagi dimaknai secara tunggal, melainkan mengalami pergeseran dan pembentukan makna baru melalui praktik representasi di media sosial. Selain itu, audiens tidak hanya berperan sebagai penerima pasif, melainkan juga sebagai subjek aktif yang turut serta dalam proses interpretasi dan negosiasi makna. Dengan demikian, representasi hijrah dalam konteks ini berfungsi sebagai arena kontestasi antara nilai-nilai spiritualitas, estetika visual, serta dinamika komodifikasi di era digital.<sup>4</sup>

Pada akun *Instagram* @mommy\_starla terdapat beberapa postingan yang menunjukkan bahwa ia aktif mengikuti berbagai kegiatan keagamaan, seperti kajian Islam, majelis taklim, pengajian ibu-ibu, hingga kelas tahsin atau belajar membaca Al-Qur'an secara tartil. Ia kerap membagikan momen saat menghadiri kajian bersama ustadzah atau ustadz terkenal, menghadiri halaqah bersama komunitas hijrah perempuan, serta membagikan kutipan-kutipan inspiratif dari ceramah yang ia dengarkan.<sup>5</sup>

Postingan terbaru dari akun *Instagram* @mommy\_starla adalah mengenai kegiatan Ziarah Wali yang diselenggarakan oleh Narra Tour. Penjelasan pada caption postingan akun *Instagram* @mommy\_starla, Ziarah wali merupakan

---

<sup>3</sup> Robiah Al Adawiyah and Kamila Adnani, "Makna Hijrah Dalam Konstruksi Media Massa," *Academic Journal of Da'wa and Communication* 2, no. 1 (2021): 79–104,

<sup>4</sup>Yogi Muhamad Yusuf et al., "Representasi Busana Muslim Pemuda Hijrah Di Channel Youtube Shift Media," *Jurnal Komunikasi Global* 10, no. 2 (2021): 294–311,

<sup>5</sup>Hasil Penelusuran penulis pada Akun *Instagram* @mommy\_starla

pelaksanaan dari Halal Trip Education dan Religion Tourism di Tanah Jawa. Kegiatan ziarah ini mengunjungi makam-makam para wali yang tersebar di berbagai daerah di Jawa, seperti makam Sunan Kalijaga, Sunan Muria, Sunan Kudus, dan lainnya. Setiap kunjungan diiringi dengan doa bersama, tahlil, dan pembacaan sejarah singkat mengenai tokoh yang dimakamkan di lokasi tersebut. Selain itu, peserta juga diajak untuk merenungkan nilai-nilai dakwah dan perjuangan para wali dalam menyebarkan Islam dengan pendekatan budaya yang kental dengan kearifan lokal.<sup>6</sup>



**Gambar 4.1** Postingan Ziarah Wali pada Akun Instagram @mommy\_starla

Dalam unggahan terbaru di *Instagram*, @mommy\_starla membagikan pengalaman spiritualnya mengikuti Ziarah Wali yang diselenggarakan oleh Narra

<sup>6</sup>Hasil Penelusuran penulis pada Akun *Instagram* @mommy\_starla

Tour. Kegiatan ini merupakan bagian dari program *Halal Trip Education and Religion Tourism* yang mengajak peserta untuk menelusuri jejak para wali di Tanah Jawa, sebagai bagian dari perjalanan spiritual dan edukasi keagamaan.<sup>7</sup>

Dalam caption postingannya, @mommy\_starla menyampaikan bahwa ziarah wali bukan hanya sekadar perjalanan fisik, tetapi juga merupakan perjalanan spiritual yang mendalam. Ia menekankan pentingnya memahami sejarah dan perjuangan para wali dalam menyebarkan agama Islam di Tanah Jawa, serta bagaimana hal tersebut dapat memperkuat keimanan dan kecintaan terhadap ajaran Islam. Melalui partisipasinya dalam kegiatan ini, @mommy\_starla tidak hanya memperdalam pemahaman spiritualnya, tetapi juga menginspirasi pengikutnya untuk lebih mengenal sejarah Islam di Indonesia dan pentingnya menjaga tradisi ziarah sebagai bagian dari warisan budaya dan spiritual bangsa.

Selain mengikuti kegiatan ziarah wali dan program wisata religi, akun Instagram @mommy\_starla juga aktif mempromosikan kegiatan kajian rutin bernama "*Iman In Charge*" yang diselenggarakan oleh komunitas Ngajikoe. Kajian ini menjadi salah satu bentuk konsistensi hijrah yang dijalani oleh @mommy\_starla, di mana ia tidak hanya mencari ilmu untuk dirinya sendiri, tetapi juga berperan sebagai inspirasi bagi para pengikutnya di media sosial.

"*Iman In Charge*" merupakan kajian yang mengangkat berbagai tema keislaman yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, khususnya bagi perempuan muslimah. Melalui unggahan-unggahan terkait kajian ini, @mommy\_starla kerap membagikan ringkasan materi, kutipan motivatif dari para ustadzah yang mengisi,

---

<sup>7</sup>Hasil observasi penulis pada Akun Instagram @mommy\_starla

serta suasana hangat dan kekeluargaan dari para peserta kajian. Hal ini memberikan gambaran bahwa proses hijrah bukanlah perjalanan yang dilakukan sendirian, melainkan perlu komunitas yang saling mendukung dan menguatkan.

Dengan membagikan kegiatan tersebut secara konsisten, akun @mommy\_starla tidak hanya berperan sebagai media dokumentasi pribadi, tetapi juga sebagai media dakwah yang menyentuh audiens perempuan muslim dari berbagai latar belakang. Ia turut mengajak para followers untuk tidak hanya “berubah”, tetapi juga “berilmu”, menjadikan iman sebagai fondasi utama dalam mengarungi kehidupan.



Gambar 4.2 Postingan *Iman In Charge* pada Akun Instagram @mommy\_starla

Postingan *Iman In Charge* pada *Instagram* akun @mommy\_starla adalah bagian dari proses internalisasi nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari yang dikemas secara modern dan relevan bagi perempuan muslim masa kini. Kajian ini, yang diselenggarakan oleh komunitas Ngajikoe, menjadi salah satu ruang belajar dan perenungan spiritual yang secara konsisten diikuti dan dipromosikan oleh @mommy\_starla. Melalui dokumentasi visual di *Instagram*, ia membagikan pengalaman spiritual, poin-poin penting kajian, serta atmosfer komunitas yang hangat dan suportif.<sup>8</sup>

Pada media sosial, postingan *Iman In Charge* menjadi simbol dari dakwah digital yang bersifat personal namun menjangkau publik luas. Kegiatan ini merepresentasikan bahwa hijrah tidak hanya sebatas perubahan tampilan fisik, tetapi juga proses mendalam dalam memperkuat hubungan dengan Allah melalui ilmu dan komunitas yang baik. Dengan menjadikan kajian sebagai bagian dari gaya hidup, @mommy\_starla menunjukkan bahwa keislaman dapat dijalani secara aktif dan<sup>9</sup> dinamis, serta sejalan dengan kehidupan sebagai istri, ibu, dan individu sosial.

Melalui keterlibatannya di kajian ini, @mommy\_starla memosisikan dirinya sebagai role model dalam komunitas hijrah online, khususnya bagi perempuan muslim yang ingin memperkuat keimanan di tengah tantangan zaman. Kajian *Iman In Charge* pun menjadi bagian penting dalam narasi besar transformasi religius yang ditampilkan di akun *Instagram*-nya sebuah ruang yang tidak hanya memvisualisasikan perubahan, tetapi juga mengedukasi dan menginspirasi.

---

<sup>8</sup>Hasil observasi penulis pada Akun *Instagram* @mommy\_starla

<sup>9</sup>Hasil penelusuran penulis pada Akun *Instagram* @mommy\_starla

Pada akun *Instagram* @mommy\_starla juga terdapat postingan pada saat ia mengikuti kajian islami. Postingan-postingan tersebut menjadi bagian penting dari narasi hijrah yang dibangun di media sosialnya. Dalam unggahan-unggahan ini, ia tidak hanya membagikan momen kehadirannya dalam kajian, tetapi juga menyertakan kutipan ceramah, refleksi pribadi, serta ajakan kepada followers-nya untuk turut menuntut ilmu agama.<sup>10</sup>



Gambar 1.3 Postingan Pada Saat mengikuti Kajian Islami pada Akun *Instagram* @mommy\_starla

## B. Relasi antara Hedonisme dan Fenomena Hijrah pada Akun *Instagram* @mommy\_starla perspektif Konsumsi Jean Baudrillard

<sup>10</sup>Hasil observasi penulis pada Akun *Instagram* @mommy\_starla

Alasan penelitian ini dikarenakan hedonisme dan hijrah sering kali dianggap memiliki tujuan yang berbeda yaitu hedonisme berfokus pada pencarian kesenangan pribadi, sementara hijrah biasanya berkaitan dengan pencarian spiritual atau peningkatan diri. Penelitian ini dapat mengidentifikasi bagaimana individu menyeimbangkan atau menghadapi kontradiksi antara keinginan untuk kesenangan dan komitmen terhadap perubahan spiritual atau sosial contohnya pada akun *instagram* @mommy\_starla. Mengingat peran media sosial dalam menyebarluaskan informasi tentang hijrah dan hedonisme, penelitian ini bisa mengeksplorasi bagaimana *platform* digital mempengaruhi persepsi dan praktek terkait dengan keduanya.

Fenomena hijrah yang berkembang di media sosial, termasuk pada akun *Instagram* @mommy\_starla, menghadirkan dinamika menarik antara spiritualitas dan budaya konsumsi. Dalam konteks ini, hijrah tidak hanya dipahami sebagai transformasi religius atau pergeseran nilai spiritual, melainkan juga sebagai praktik sosial yang dikonstruksi dan dimediasi melalui citra, simbol, serta gaya hidup. Jika dianalisis melalui lensa teori konsumsi Jean Baudrillard, maka akan terlihat adanya relasi yang kompleks antara hedonisme dan representasi hijrah sebagai bagian dari praktik konsumsi simbolik.<sup>11</sup>

Baudrillard berpendapat bahwa dalam masyarakat postmodern, konsumsi tidak lagi didorong oleh kebutuhan utilitarian, melainkan oleh kebutuhan akan tanda (*sign*). Barang dikonsumsi bukan karena fungsi praktisnya, tetapi karena nilai

---

<sup>11</sup>Yusuf et al., "Representasi Busana Muslim Pemuda Hijrah Di Channel Youtube Shift Media."

simbolik yang dikandungnya.<sup>12</sup> Pada akun @mommy\_starla dapat dilihat bagaimana hijrah ditampilkan melalui narasi visual yang estetis: gaya busana muslimah yang elegan, gaya hidup Islami yang tertata rapi, caption penuh refleksi spiritual, serta visual rumah tangga yang harmonis. Semua ini menciptakan representasi hijrah sebagai gaya hidup ideal, bukan sekadar pengalaman spiritual individual.

Dalam hal ini muncul paradoks hedonisme religius, yaitu ketika ekspresi keagamaan disajikan dengan cara yang menyenangkan secara visual dan emosional, serta dikaitkan dengan kenikmatan simbolik seperti pengakuan sosial (likes, followers), keterlibatan merek Islami (endorsement), dan citra ideal perempuan muslimah. Dalam pandangan Baudrillard, inilah bentuk alienasi konsumsi, di mana makna spiritualitas digantikan oleh tanda-tanda eksternal yang dikonsumsi oleh publik. Praktik hijrah yang ditampilkan menjadi komoditas citra diproduksi, didistribusikan, dan dikonsumsi oleh audiens.<sup>13</sup>

Relasi antara hedonisme dan hijrah di akun ini terlihat pada bagaimana kesenangan estetis dan kenikmatan gaya hidup tetap hadir dalam narasi keislaman, seolah menunjukkan bahwa kehidupan Islami pun bisa tetap modis, menyenangkan, dan prestisius. Hal ini memperlihatkan bahwa hedonisme tidak selalu berbenturan

---

<sup>12</sup>Ramadhan Razali, "Perilaku Konsumen Hedonisme Dalam Perspektif Islam," *Jurnal Sekretaris Dan Administrasi Bisnis* 4, no. 1 (2020): 115–24.

<sup>13</sup>Kalya Nabila Zuhdi et al., "Praktik Masyarakat Konsumsi Online Dalam Perspektif Baudrillard," *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial (JIHIS)* 1, no. 6 (2021): 681–87.

dengan nilai religius, tetapi dapat berintegrasi dalam bentuk konsumsi yang telah mengalami kodifikasi simbolik di era digital.<sup>14</sup>

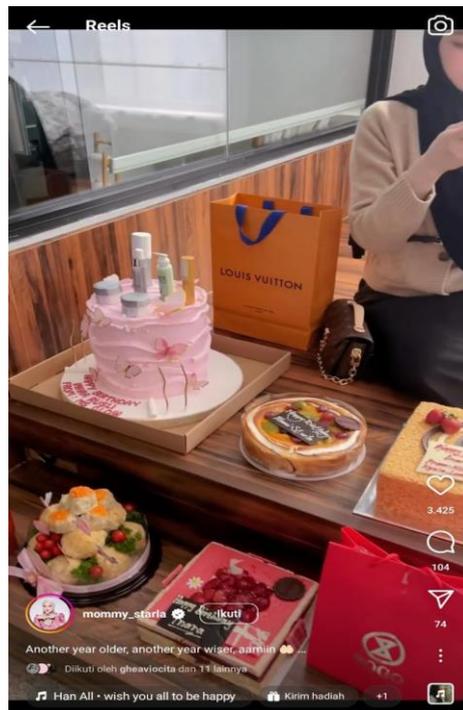
Dalam kerangka Baudrillard, agama pun tidak luput dari proses komodifikasi, yakni ketika nilai-nilai spiritual dikemas menjadi produk yang bisa diperjualbelikan secara simbolik maupun ekonomi. Akun seperti @mommy\_starla secara tidak langsung berperan dalam memproduksi identitas muslimah hijrah yang dikaitkan dengan citra tertentu yang elegan, teratur, lembut, dan konsumtif secara visual. Identitas ini lalu menjadi model aspiratif yang dikonsumsi oleh follower, baik dalam bentuk imitasi gaya hidup, produk fashion Islami, maupun dalam narasi keislaman yang telah dibingkai secara populer.

### **1. *Life Style* pada Akun *Instagram* @mommy\_starla**

*Lifestyle* atau gaya hidup merujuk pada pola dan kebiasaan hidup individu atau kelompok yang mencakup berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Gaya hidup mencakup bagaimana seseorang mengatur waktu, berperilaku, dan membuat keputusan dalam berbagai area kehidupan. Ini melibatkan pilihan pribadi, kebiasaan, nilai-nilai, dan preferensi yang memengaruhi cara hidup seseorang.

---

<sup>14</sup>Zainita Salma Nasywa, "Pengaruh Hedonisme Terhadap Mahasiswa Kurang Mampu Dalam Filsafat Sosial: Perspektif Dan Implikasi Sosial," *Jurnal Mahasiswa Antropologi* 2, no. 1 (2023): 24–35.



**Gambar 4.4 Postingan Perayaan Ulang Tahun pada Akun *Instagram* @mommy\_starla**

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa akun *instagram* @mommy\_starla memposting perayaan ulang tahun nya mewah. Perayaan ulang tahun dengan konsep berhijrah menggabungkan kegiatan perayaan ulang tahun dengan nilai-nilai dan tujuan hijrah, yang biasanya berkaitan dengan perubahan positif dalam hidup dan kedekatan dengan nilai-nilai spiritual atau keagamaan. Namun, pada postingan diatas tidak menggambarkan perayaan ulang tahun dengan konsep berhijrah pada akun @mommy\_starla.<sup>15</sup>

Hedonisme berfokus pada pencarian kesenangan dan kepuasan pribadi sebagai tujuan utama. Dalam konteks perayaan ulang tahun yang mewah, elemen-elemen seperti makanan lezat, hiburan mewah, dan fasilitas pribadi semuanya

<sup>15</sup> Hasil observasi penulis pada Akun *Instagram* @mommy\_starla

bertujuan untuk memaksimalkan kesenangan dan pengalaman yang menyenangkan bagi tuan rumah dan tamu. Perayaan ulang tahun yang mewah yang mencerminkan hedonisme dapat memberikan pengalaman yang luar biasa dan berkesan, tetapi penting untuk memastikan bahwa acara tersebut diorganisir dengan mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan serta kepentingan semua pihak yang terlibat.<sup>16</sup>



**Gambar 4.5** Postingan Lifestyle pada Akun *Instagram* @mommy\_starla

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa akun *instagram* @mommy\_starla menggunakan mobil mewah sehari-hari bisa sebagai gaya hidup dan preferensi pribadi. Mengemudikan mobil mewah seringkali mencerminkan status sosial dan prestise, yang mungkin penting dalam konteks profesional atau

---

<sup>16</sup> Hasil Penelusuran penulis pada Akun *Instagram* @mommy\_starla

sosial. Menggunakan mobil mewah dapat dianggap sebagai bentuk hedonisme jika motivasinya adalah untuk mengejar kesenangan, kenyamanan, dan prestise pribadi.<sup>17</sup>

Menggunakan mobil mewah dalam konteks berhijrah dapat menjadi sebuah pernyataan yang menarik dan kompleks. Hijrah dalam konteks ini berarti perubahan positif menuju gaya hidup yang lebih baik atau lebih sesuai dengan nilai-nilai spiritual dan moral. Jika seseorang ingin menggunakan mobil mewah sambil tetap dalam kerangka berhijrah, mereka harus mempertimbangkan beberapa aspek agar penggunaan tersebut tetap selaras dengan prinsip hijrah misalnya penggunaan mobil mewah didasari oleh niat yang baik, seperti memberikan kenyamanan, kemudahan, atau mendukung misi amal, bukan hanya untuk kesenangan pribadi atau pamer.<sup>18</sup>



---

<sup>17</sup>Hasil observasi penulis pada Akun *Instagram* @mommy\_starla

<sup>18</sup>Hasil Penelusuran penulis pada Akun *Instagram* @mommy\_starla

**Gambar 4.6 Postingan Lifestyle pada Akun *Instagram* @mommy\_starla**

Postingan *lifestyle* di dalam mobil mewah biasanya bertujuan untuk memperkuat citra personal dari pemilik akun tersebut. Dalam hal ini, @mommy\_starla mungkin ingin menunjukkan bahwa dirinya adalah seorang figur yang sukses, mandiri, dan mampu menikmati gaya hidup yang mewah. Mobil mewah bukan hanya sekadar kendaraan, tetapi simbol status dan pencapaian. Dengan berbagi momen di dalam mobil yang mewah, @mommy\_starla menciptakan narasi tentang dirinya sebagai sosok yang stylish, berkelas, dan tentu saja, aspiratif bagi banyak pengikutnya.

Selain gaya hidup mewah, ada pesan tertentu yang bisa disampaikan melalui foto ini. Misalnya, pesan tentang pentingnya bekerja keras untuk mencapai tujuan, atau pentingnya menikmati momen hidup dan menghargai perjalanan. Dalam hal ini, caption yang ditulis bisa menambahkan kedalaman makna, seperti kutipan motivasional atau ungkapan kebahagiaan dalam menjalani hidup yang sukses. Postingan ini bisa menjadi kesempatan bagi @mommy\_starla untuk berbagi pandangannya tentang kehidupan, kesuksesan, atau bahkan pengalaman pribadi dalam mencapai posisi tersebut.

Meskipun mobil mewah adalah simbol status, @mommy\_starla dapat membuat postingan ini lebih relatable dengan cara yang otentik. Misalnya, menunjukkan sisi personal seperti menikmati waktu bersama keluarga atau sekadar mendengarkan musik favorit di dalam mobil. Hal ini bisa menciptakan koneksi yang lebih emosional dengan pengikut, karena meskipun mereka melihat kehidupan yang mewah, mereka juga melihat sisi manusiawi dari pemilik akun tersebut.

Hubungan antara berhijrah dan *lifestyle* foto di dalam mobil mewah pada akun *Instagram* @mommy\_starla adalah tentang bagaimana hijrah tidak hanya berfokus pada perubahan spiritual atau moral, tetapi juga dapat mencakup perubahan dalam gaya hidup dan pencapaian material yang lebih baik. Foto dalam mobil mewah bisa menjadi simbol dari hasil perjalanan tersebut, yang menunjukkan bahwa berhijrah dapat membawa perubahan positif dalam berbagai aspek kehidupan, baik duniawi maupun spiritual.



**Gambar 4.7** Postingan *Lifestyle Traveling* pada Akun *Instagram* @mommy\_starla

Jet pribadi sering kali dianggap sebagai simbol kebebasan dan kemewahan karena memberi pemiliknya kontrol penuh atas perjalanan mereka—tanpa harus mengikuti jadwal penerbangan komersial atau menunggu di bandara. Menggunakan jet pribadi dalam traveling menggambarkan bahwa @mommy\_starla tidak hanya menikmati kehidupan yang mewah, tetapi juga memiliki kemampuan

untuk menikmati kebebasan untuk bepergian ke mana saja tanpa batasan waktu atau tempat.<sup>19</sup>

Sebagai influencer, @mommy\_starla memiliki pengaruh besar terhadap audiensnya. Foto lifestyle traveling menggunakan jet pribadi bisa menjadi cara yang sangat kuat untuk menginspirasi pengikutnya agar berusaha keras untuk meraih impian mereka sendiri. Foto ini menunjukkan bahwa kesuksesan dan kemewahan dapat dicapai, bukan hanya dengan keberuntungan, tetapi juga dengan usaha, ketekunan, dan keputusan yang tepat.

Jet pribadi dalam postingan ini bisa lebih dari sekadar alat transportasi; itu bisa menjadi bagian dari pengalaman pribadi yang @mommy\_starla ingin bagikan. Mungkin perjalanan ini adalah untuk sebuah acara istimewa, liburan keluarga, atau hanya momen spesial yang dihabiskan dengan orang terdekat.

Salah satu daya tarik terbesar dari foto lifestyle menggunakan jet pribadi adalah visualnya yang memikat. Pemandangan dari jendela jet, interior yang mewah, atau bahkan suasana di landasan pacu semuanya memberikan kesan yang luar biasa. Foto semacam ini akan sangat memikat perhatian audiens karena visualnya mencerminkan impian dan aspirasi banyak orang yang mengikuti akun @mommy\_starla.

*Lifestyle traveling* dengan jet pribadi pada akun *Instagram* @mommy\_starla tidak hanya mencerminkan kemewahan, tetapi juga keberhasilan, kebebasan, dan kualitas hidup yang didapatkan setelah melalui perjalanan panjang. Ini memberi kesempatan bagi @mommy\_starla untuk berbagi kisahnya dengan

---

<sup>19</sup>Hasil observasi penulis pada Akun *Instagram* @mommy\_starla

audiens, menginspirasi mereka untuk meraih impian, dan menekankan pentingnya menikmati perjalanan hidup dengan cara yang istimewa.



**Gambar 4.8** Postingan Dinner Mewah pada Akun *Instagram* @mommy\_starla

Makan malam mewah bisa menjadi cara untuk menunjukkan bahwa @mommy\_starla menghargai kualitas hidup, baik itu dalam hal kuliner, pengalaman, atau kenyamanan. Dengan memilih tempat makan dan hidangan yang luar biasa, ia mengekspresikan bahwa hidup bukan hanya tentang tujuan akhir, tetapi juga tentang menghargai setiap momen, terutama yang membawa kebahagiaan dan kepuasan.<sup>20</sup>

Dinner mewah sering kali menjadi bagian dari perayaan atau penghargaan atas pencapaian tertentu. Mungkin @mommy\_starla ingin merayakan kesuksesan

---

<sup>20</sup>Hasil observasi penulis pada Akun *Instagram* @mommy\_starla

pribadi atau bisnis, atau bahkan sekadar memberikan penghargaan untuk dirinya setelah melewati tantangan tertentu. Menggabungkan caption yang menggambarkan rasa syukur atas pencapaian akan membuat postingan tersebut lebih bermakna.

Dinner mewah juga bisa menjadi kesempatan untuk menunjukkan sisi pribadi dari kehidupan @mommy\_starla, seperti waktu berkualitas dengan keluarga atau orang terdekat. Jika makan malam tersebut dilakukan bersama keluarga atau teman dekat, postingan ini bisa menunjukkan bahwa kemewahan bukan hanya soal barang atau tempat, tetapi juga tentang membangun kenangan indah bersama orang-orang terkasih.

Sebagai influencer, @mommy\_starla mungkin ingin membagikan gaya hidupnya yang berkelas kepada audiens, menunjukkan bahwa hidup yang elegan dan penuh kemewahan itu bisa menjadi bagian dari perjalanan yang dinikmati setiap harinya. Postingan ini bisa memberikan inspirasi bagi pengikut untuk memperhatikan kualitas dalam setiap aspek kehidupan mereka, termasuk dalam hal makan dan perayaan.

Foto dinner mewah di akun *Instagram* @mommy\_starla memberikan gambaran tentang kehidupan yang penuh dengan kemewahan, pencapaian, dan penghargaan terhadap kualitas hidup. Ini bisa menjadi cara untuk menginspirasi audiens agar lebih menghargai setiap momen, memperjuangkan impian mereka, dan menikmati hasil kerja keras dengan penuh rasa syukur. Dengan visual yang memikat dan caption yang reflektif atau inspiratif, postingan ini akan memperkuat

citra pribadi @mommy\_starla sebagai seseorang yang menjalani hidup dengan elegan, penuh syukur, dan selalu menghargai kualitas dalam setiap pengalaman.

## 2. *Outfit* yang digunakan oleh Akun *Instagram* @mommy\_starla

*Outfit* adalah istilah yang merujuk pada kombinasi pakaian dan aksesoris yang dikenakan seseorang dalam satu kesempatan atau untuk tujuan tertentu. *Outfit* mencakup seluruh penampilan yang terdiri dari berbagai elemen fashion yang dipilih dan dipadupadankan secara spesifik.

*Beroutfit* mewah dalam konsep berhijrah memerlukan pendekatan yang bijaksana untuk memastikan bahwa penampilan yang mewah tetap selaras dengan prinsip hijrah, yang biasanya melibatkan perubahan positif menuju gaya hidup yang lebih baik dan lebih sesuai dengan nilai-nilai spiritual dan moral.



Gambar 4.9 *Outfit* akun *Instagram* @mommy\_starla

Berdasarkan gambar diatas menunjukan bahwa outfit yang digunakan oleh akun *Instagram* @mommy\_starla sangat bagus dan tetap menutup auratnya sebagai perempuan. Dalam konsep berhijrah, perempuan tetap diperbolehkan untuk beroutfit, tetapi ada beberapa prinsip dan pedoman yang sebaiknya dipertimbangkan agar penampilan tersebut selaras dengan tujuan hijrah.<sup>21</sup> Hijrah dalam konteks ini merujuk pada perubahan positif menuju gaya hidup yang lebih baik dan lebih sesuai dengan nilai-nilai spiritual dan moral.<sup>22</sup>



Gambar 4.10 Outfit akun *Instagram* @mommy\_starla

---

<sup>21</sup>Hasil penelusuran penulis pada Akun *Instagram* @mommy\_starla

<sup>22</sup>Hasil observasi penulis pada Akun *Instagram* @mommy\_starla

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa outfit yang digunakan oleh akun *Instagram* @mommy\_starla masih sesuai dengan syariat Islam harus memenuhi beberapa prinsip utama yang mencerminkan kesederhanaan, kesopanan, dan menutup aurat.<sup>23</sup> Pakaian harus menutup tubuh dengan baik dan tidak membentuk lekuk tubuh. Pilih pakaian yang panjang, seperti gaun, jubah, atau abaya, dan hindari pakaian yang ketat. Hijab atau kerudung harus dikenakan untuk menutupi rambut, leher, dan bagian dada. Pilih hijab yang menutupi area tersebut dengan baik dan tidak transparan.

Dalam Islam, berpakaian bukan hanya sekadar memenuhi kebutuhan duniawi, tetapi juga merupakan bagian dari ibadah dan cerminan keimanan seorang Muslimah. Pakaian yang dikenakan seorang perempuan harus selaras dengan nilai-nilai yang diajarkan oleh syariat Islam, yang mengedepankan kesederhanaan, kesopanan, dan ketaatan kepada Allah SWT. Islam mengajarkan umatnya untuk hidup sederhana dan menghindari segala bentuk kemewahan atau berlebihan, termasuk dalam berpakaian. Pakaian yang sesuai dengan syariat Islam tidak harus mahal atau mewah, tetapi yang terpenting adalah bersih, rapi, dan menutup aurat dengan sempurna. Kesederhanaan dalam berpakaian juga mencerminkan sikap rendah hati dan tidak sombong, yang merupakan bagian dari akhlak seorang Muslim.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup>Hasil observasi penulis pada Akun *Instagram* @mommy\_starla

<sup>24</sup>Mikke Setiawati, "Fenomena Minat Hijrah Melalui Media Sosial *Instagram* (Studi Kasus Pada Followers @Xbank.Indonesia)," *GANDIWA Jurnal Komunikasi* 3, no. 1 (2023): 15–20, <https://doi.org/10.30998/g.v3i1.1852>.

Islam melarang umatnya untuk menghambur-hamburkan harta, termasuk dalam membeli pakaian. Pakaian yang sesuai dengan syariat Islam tidak harus mahal atau berlebihan, tetapi yang terpenting adalah memenuhi kriteria menutup aurat, sederhana, dan sopan. Seorang Muslimah harus bijak dalam memilih pakaian, sesuai dengan kemampuan finansialnya, dan tidak tergiur dengan tren mode yang berlebihan.<sup>25</sup> Dengan mengikuti pedoman berpakaian sesuai syariat Islam, seorang perempuan Muslim tidak hanya menjalankan perintah Allah SWT, tetapi juga mencerminkan identitasnya sebagai seorang Muslimah yang beriman dan bertakwa. Pakaian yang dikenakan menjadi simbol kesederhanaan, kesopanan, dan ketaatan kepada Allah SWT, serta menjadi pengingat untuk selalu menjaga diri dari perbuatan yang dilarang oleh agama.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup>Paelani Setia dan Rika Dilawati, "Tren Baru Islam Melalui Gerakan Hijrah: Studi Kasus Shift Pemuda Hijrah," *Khazanah Theologia* 3, no. 3 (2021): 131–46, <https://doi.org/10.15575/kt.v3i3.12708>.

<sup>26</sup>Thiyas Tono Taufiq, Royanulloh Royanulloh dan Komari Komari, "Tren Hijrah Muslim Perkotaan Di Media Sosial: Konstruksi, Representasi Dan Ragam Ekspresi," *Fikrah* 10, no. 2 (2022): 355, <https://doi.org/10.21043/fikrah.v10i2.14212>.



**Gambar 4.11 Outfit akun *Instagram* @mommy\_starla**

Pada gambar diatas dapat dilihat, akun *Instagram* @mommy\_starla menggunakan outfit berwarna hitam. Setelan hitam dengan blazer atau jaket panjang menjadi pilihan favorit untuk tampilan yang profesional sekaligus stylish. Paduan antara blazer hitam dengan celana panjang berpotongan lurus atau sedikit cropped memberikan kesan modern dan elegan. Untuk tampilan lebih kasual, bisa dikenakan dengan kaos putih atau atasan simpel lainnya.<sup>27</sup>

Pada dasarnya, gaya @mommy\_starla menekankan pada konsep less is more, dengan memilih potongan simpel namun tetap memberikan kesan elegan dan modern. Fokus pada bahan berkualitas dan detail kecil yang memberikan kesan mewah, seperti aksesoris minimalis, sepatu elegan, dan tas kecil.

---

<sup>27</sup>Hasil observasi penulis pada Akun *Instagram* @mommy\_starla

Outfit berwarna hitam dalam konsep berhijrah bisa dipadukan dengan prinsip yang menekankan kesederhanaan, kesopanan, dan elegansi. Warna hitam seringkali dianggap memberikan kesan tenang, tegas, dan mudah dipadukan dengan berbagai gaya. Dalam konteks berhijrah, outfit hitam bisa menggambarkan ketenangan batin dan kesederhanaan dalam berpakaian, yang sejalan dengan nilai-nilai hijrah itu sendiri. Dalam konsep berhijrah, yang paling penting adalah menjaga kesederhanaan dan tidak berlebihan. Outfit berwarna hitam ini tidak hanya memberikan kesan yang elegan dan anggun, tetapi juga memberikan kebebasan dalam memilih gaya yang sesuai dengan kenyamanan dan kesopanan.

Outfit hitam juga memberikan fleksibilitas dan kebebasan bagi seorang Muslim untuk berekspresi dalam berpakaian. Warna hitam mudah dipadukan dengan berbagai warna dan aksesoris, sehingga seorang Muslim dapat menciptakan gaya yang unik dan personal tanpa harus khawatir terlihat berlebihan. Yang terpenting adalah tetap menjaga kesederhanaan dan kesopanan dalam setiap penampilan. Dalam berhijrah, seorang Muslim juga harus menghindari tabarruj (berpenampilan berlebihan) dan tasyabbuh (menyerupai lawan jenis). Outfit hitam dapat membantu seorang Muslim untuk menghindari kedua hal ini, karena warna hitam cenderung netral dan tidak menarik perhatian yang berlebihan. Dengan memilih outfit hitam yang sederhana dan tidak mencolok, seorang Muslim dapat fokus pada peningkatan kualitas diri dan ibadahnya kepada Allah SWT.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup>Suci Wahyu Fajriani, "Hijrah Islami Milenial Berdasarkan Paradigma Berorientasi Identitas," *Sosioglobal: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Sosiologi* 3, no. 2 (2019): 76, <https://doi.org/10.24198/jsg.v3i2.21643>.



**Gambar 4.12 Outfit Modis akun *Instagram* @mommy\_starla**

Akun *Instagram* @mommy\_starla menampilkan berbagai outfit yang modis dan chic, sering kali menggabungkan kenyamanan dengan elemen-elemen gaya yang elegan. Setiap tampilan mencerminkan tren terkini, namun tetap menjaga kesederhanaan dan kesopanan. Akun *instagram* @mommy\_starla sering terlihat mengenakan maxi dress dengan potongan longgar yang elegan. Dress ini biasanya berwarna netral seperti hitam, putih, atau pastel, yang memberikan kesan simpel namun tetap menawan. Ditambah dengan hijab yang pas, tampilan ini sangat modis dan bisa digunakan untuk acara formal atau sehari-hari.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Hasil observasi penulis pada Akun *Instagram* @mommy\_starla

Outfit modis dari akun @mommy\_starla lebih mengutamakan kesederhanaan yang tetap stylish dan elegan. Gaya yang ditampilkan memadukan tren terkini dengan kenyamanan, cocok untuk ibu-ibu yang ingin tampil modis tanpa mengurangi fungsi dan kesopanan. Dengan pilihan warna netral dan potongan longgar, setiap outfit bisa dikenakan di berbagai kesempatan, baik formal maupun casual.



**Gambar 4.13** *Outfit Traveling* pada akun *Instagram* @mommy\_starla

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa akun *Instagram* @mommy\_starla menggunakan outfit traveling cenderung menggabungkan kenyamanan, gaya, dan fungsionalitas. Gaya *traveling* yang ditampilkan lebih pada pakaian yang praktis

namun tetap modis, sehingga cocok untuk berbagai aktivitas, dari berjalan-jalan santai di destinasi wisata hingga perjalanan panjang yang memerlukan kenyamanan ekstra. Akun *Instagram* @mommy\_starla sering menggunakan Maxi dress untuk traveling karena kesederhanaannya. @mommy\_starla sering memadukannya dengan jaket atau outer panjang untuk memberikan sentuhan lebih pada tampilan. *Outer* ini bisa berupa cardigan panjang, jaket denim, atau trench coat yang ringan, tergantung cuaca tempat yang dikunjungi. Outfit ini nyaman untuk bepergian sambil tetap terlihat modis.<sup>30</sup>

Untuk tampilan lebih feminin saat *traveling*, @mommy\_starla memilih atasan longgar, seperti blouse atau tunik, yang dipadukan dengan *skirt* panjang atau midi. Paduan ini nyaman untuk bepergian karena memberi ruang gerak, namun tetap modis dan ringan. Untuk tampilan yang lebih kasual dan praktis, @mommy\_starla juga sering terlihat mengenakan kaos santai dengan celana jeans atau pants yang nyaman. Outfit ini mudah dipadupadankan dan cocok untuk kegiatan *traveling* yang tidak memerlukan pakaian terlalu formal.

Outfit *traveling* ala @mommy\_starla lebih mengutamakan kenyamanan dengan tetap menjaga gaya. Gaya yang ditampilkan cenderung simple, dengan paduan item-item yang fungsional namun tetap stylish, seperti maxi dress, tunik, setelan santai, dan jumpsuit. Selain itu, hijab yang praktis dan sepatu yang nyaman, seperti sneakers atau flat shoes, juga menjadi elemen penting untuk tampilan *traveling* yang sempurna.

---

<sup>30</sup>Hasil observasi penulis pada Akun *Instagram* @mommy\_starla



**Gambar 4.14 Outfit Traveling pada akun Instagram @mommy\_starla**

Di akun Instagram @mommy\_starla, penggunaan blazer coklat untuk outfit traveling terlihat sangat chic dan stylish, memberikan kesan yang elegan namun tetap nyaman untuk perjalanan. Blazer coklat sendiri adalah pilihan yang sempurna karena warna netralnya mudah dipadukan dengan berbagai pakaian dan cocok untuk berbagai kesempatan. Salah satu gaya yang sering terlihat adalah blazer coklat yang dipadukan dengan tunik panjang berwarna netral, lalu dilengkapi dengan legging hitam atau abu-abu. Ini adalah kombinasi yang nyaman dan chic, memberi tampilan kasual namun tetap terlihat terstruktur dan elegan. Outfit ini sempurna untuk traveling di cuaca sejuk atau sedang.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup>Hasil observasi penulis pada Akun Instagram @mommy\_starla

Blazer dalam konteks berhijrah bisa menjadi pilihan yang sangat elegan dan modis, selama dipilih dengan bijak dan dipadukan dengan pakaian yang sopan. Fokus pada kesederhanaan, kenyamanan, dan penutupan aurat yang baik adalah kunci dalam berpakaian saat berhijrah. Blazer yang longgar dan dipadukan dengan maxi dress, tunik panjang, celana panjang, atau rok panjang akan memberikan tampilan yang stylish namun tetap sesuai dengan prinsip hijrah. Selain itu, penting juga untuk memilih bahan yang nyaman dan tidak terlalu ketat atau transparan agar tetap menjaga kesopanan. Penambahan hijab yang sederhana dan aksesoris minimalis akan melengkapi penampilan yang *chic* dan sopan.

### **3. Produk *Fashion* Muslim yang digunakan oleh Akun *Instagram* @mommy\_Starla**

Produk fashion muslim mencakup berbagai jenis pakaian dan aksesoris yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan berpakaian wanita dan pria muslim sesuai dengan syariat Islam. Produk fashion Muslim @mommy\_starla dikenal dengan gaya yang modern, nyaman, dan syar'i.



**Gambar 4.15 Fashion muslim yang digunakan akun *Instagram* @mommy\_starla**

Dalam gambar tersebut @mommy\_starla menggunakan fashion muslim mereknya sendiri yaitu @inararusli.co. Brand yang ia buat menyediakan produk fashion muslim dalam berbagai model yang longgar, nyaman, dan tetap elegan, dengan pilihan warna-warna pastel dan netral yang sesuai untuk segala suasana.<sup>32</sup> Selain itu, terdapat juga berbagai jenis hijab, termasuk pashmina, segi empat, dan bergo yang mudah dipakai, dengan bahan yang lembut dan tidak menerawang.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup>Hasil observasi pada Akun *Instagram* @mommy\_starla

<sup>33</sup>Hasil observasi pada Akun *Instagram* @mommy\_starla

Akun @mommy\_starla juga sering menampilkan koleksi fashion muslim koleksi outerwear seperti cardigan panjang yang dapat dipadukan dengan gamis atau baju muslim lainnya.<sup>34</sup>



Gambar 4.16 Fashion muslim yang digunakan akun *Instagram* @mommy\_starla

Pada gambar tersebut, fashion muslim yang digunakan juga merupakan produk @mommy\_starla sendiri. Koleksi outerwear seperti cardigan yang dapat dipadukan dengan gamis atau baju muslim lainnya, menampilkan kesederhanaan namun terkesan modern, sehingga fashion khas Inara tersebut menjadi trendsetter bagi para Muslimah.<sup>35</sup>

Produk-produk yang digunakan @mommy\_starla sering kali menggabungkan elemen-elemen modern tetapi tetap dengan balutan desain yang

<sup>34</sup>Hasil penelusuran penulis pada Akun *Instagram* @mommy\_starla

<sup>35</sup>Hasil Observasi pada Akun *Instagram* @mommy\_starla

sederhana dan tidak berlebihan, sehingga cocok untuk Muslimah yang ingin tampil modis tanpa meninggalkan prinsip-prinsip syar'i.<sup>36</sup>



**Gambar 4.17 Fashion muslim yang digunakan akun Instagram @mommy\_starla**

Akun *Instagram* @mommy\_starla dikenal dengan tampilan fashion Muslim yang modis, stylish, dan tetap mengutamakan kesopanan sesuai dengan prinsip berhijrah. Pakaian yang dikenakan seringkali memadukan kenyamanan, elegansi, dan kesederhanaan, menjadikannya inspirasi bagi banyak wanita Muslim yang ingin tampil chic dan sopan. Untuk tampilan yang lebih elegan, @mommy\_starla sering terlihat mengenakan dress panjang yang dipadukan dengan hijab senada. Gaya ini memberikan kesan anggun dan sederhana, sangat cocok untuk acara

<sup>36</sup>Hasil Penelusuran penulis pada Akun *Instagram* @mommy\_starla

formal maupun santai. Dress yang dipilih biasanya memiliki desain *clean* dengan detail minimalis yang tetap memberikan kesan elegan.<sup>37</sup>



**Gambar 4.18 Gamis Hitam yang digunakan akun *Instagram* @mommy\_starla**

Gamis hitam yang dikenakan @mommy\_starla sering kali memiliki desain yang sangat sederhana dengan detail minimalis. Biasanya, gamis ini dipilih dengan potongan longgar, memberikan kenyamanan tanpa mengurangi kesan elegan. Desain gamis ini bisa berupa gamis dengan aksesoris sedikit di bagian lengan atau pinggang, namun tetap menjaga kesederhanaan yang menjadi ciri khas. Bahan gamis yang flowy dan ringan sering digunakan untuk tampilan yang lebih nyaman

---

<sup>37</sup>Hasil Penelusuran penulis pada Akun *Instagram* @mommy\_starla

namun tetap syari. Gamis hitam dengan bahan seperti crepe, sifon, atau katun yang lembut memberikan kesan elegan namun tetap kasual.<sup>38</sup>



**Gambar 4.19 Gamis Hitam yang digunakan akun *Instagram* @mommy\_starla**

Pada gambar diatas terlihat bahwa @mommy\_starla mendapatkan penghargaan dari ajang *Hijab Influencer and Brand Award 2024*. Penghargaan ini mengakui kontribusi para influencer hijab yang telah memberikan dampak positif dalam dunia fashion Muslim, baik dari segi gaya, kreativitas, maupun pengaruh mereka terhadap komunitas. Akun *Instagram* @mommy\_starla telah menjadi inspirasi bagi banyak wanita Muslim dengan mengusung gaya yang elegan dan tetap menjaga nilai-nilai kesederhanaan dalam berpakaian. Melalui pilihan outfit

<sup>38</sup>Hasil observasi penulis pada akun *Instagram* @mommy\_starla

yang sopan namun tetap stylish, ia mampu memberikan pengaruh positif dalam dunia fashion Muslim.<sup>39</sup>

Fashion Muslim yang digunakan oleh akun @mommy\_starla selalu mengutamakan kesederhanaan dan kesopanan namun tetap modis. Dengan kombinasi item-item seperti maxi dress, setelan monokrom, tunik panjang, blazer, dan rok panjang, @mommy\_starla berhasil menciptakan gaya yang chic, elegan, dan nyaman. Tampilan yang sering ditonjolkan juga memiliki elemen-elemen yang praktis, seperti pemilihan bahan yang nyaman dan potongan longgar yang tidak membatasi gerak.<sup>40</sup>

#### **4. Penggunaan Barang *Branded* pada Akun *Instagram* @mommy\_starla**

Barang *branded* merujuk pada produk-produk yang diproduksi dan dipasarkan oleh merek-merek terkenal, sering kali dengan reputasi tinggi dan asosiasi dengan kualitas, eksklusivitas, serta kemewahan. Barang-barang ini bisa mencakup berbagai kategori seperti fashion (pakaian, tas, sepatu), aksesoris (jam tangan, perhiasan), kecantikan (kosmetik, parfum), elektronik, hingga kendaraan bermotor.

Barang *branded* biasanya diproduksi oleh perusahaan atau desainer yang memiliki nama besar dan reputasi global, seperti Gucci, Louis Vuitton, Chanel, Rolex, dan lain-lain. Barang-barang ini umumnya dijual dengan harga yang jauh lebih tinggi dibandingkan produk *non-branded* karena mereka sering diasosiasikan

---

<sup>39</sup>Hasil observasi penulis pada akun *Instagram* @mommy\_starla

<sup>40</sup>Hasil observasi penulis pada akun *Instagram* @mommy\_starla

dengan status sosial dan prestise.<sup>41</sup> Barang *branded* sering kali dibuat dengan bahan-bahan berkualitas tinggi dan *craftsmanship* yang unggul, yang berkontribusi pada daya tahan dan estetika produk.<sup>42</sup>



**Gambar 4.20 Penggunaan barang branded akun *Instagram* @mommy\_starla**

Gambar tersebut menunjukkan penggunaan barang branded pada akun *Instagram* @mommy\_starla. Jenis barang yang digunakan adalah tas dengan merek Louis Vuitton.<sup>43</sup> Menggunakan barang branded bisa menjadi cara bagi seseorang untuk mengekspresikan identitas, gaya, dan status sosial mereka di dunia digital.

<sup>41</sup>Jean-Noël Kapferer, *The New Strategic Brand Management: Advanced Insights and Strategic Thinking*, 5th ed. (London: Kogan Page, 2012), 189–192.

<sup>42</sup>Uché Okonkwo, *Luxury Fashion Branding: Trends, Tactics, Techniques* (New York: Palgrave Macmillan, 2007), 53–55.

<sup>43</sup>Hasil Observasi pada Akun *Instagram* @mommy\_starla

Ini juga bisa menjadi cara untuk menonjolkan diri diantara banyaknya pengguna media sosial.



**Gambar 4.21 Penggunaan barang *branded* akun *Instagram* @mommy\_starla**

Dapat dilihat dari gambar tersebut, akun @mommy\_starla menunjukkan penggunaan tas *branded* dengan harga ratusan juta, yakni tas dengan merek Hermes.<sup>44</sup> Dalam konteks hijrah, penggunaan barang *branded* bisa menjadi topik yang kompleks. Di satu sisi, hijrah sering kali mengedepankan nilai-nilai kesederhanaan dan spiritualitas, tetapi di sisi lain, barang *branded* sering kali terkait dengan gaya hidup yang lebih berorientasi pada kemewahan dan konsumsi. Beberapa orang yang berhijrah mungkin memilih untuk tetap menggunakan barang *branded*, tetapi dengan cara yang lebih sesuai dengan nilai-nilai baru yang mereka

<sup>44</sup>Hasil Observasi pada Akun *Instagram* @mommy\_starla

anut, seperti memilih barang *branded* yang lebih sederhana atau produk yang dihasilkan secara etis.



**Gambar 4.22 Penggunaan barang *branded* akun *Instagram* @mommy\_starla**

Akun *Instagram* @mommy\_starla sering tampil dengan gaya yang modis dan elegan, termasuk saat menghadiri acara bergengsi seperti *Indonesia International Modest Fashion Festival* (IIMFF). Acara ini merupakan platform besar untuk menampilkan tren dan desainer fashion modest, dan @mommy\_starla tak jarang terlihat menggunakan barang *branded* yang mencerminkan citra dirinya yang sophisticated dan modis, tetapi tetap menjaga kesopanan sesuai dengan prinsip berhijrah. Tas *branded* sering menjadi bagian dari outfit @mommy\_starla, dan di acara seperti IIMFF, tas yang dipilih biasanya yang memiliki desain klasik dan

elegan. Penggunaan tas branded ini menambah kesan mewah dan sophisticated pada penampilannya.<sup>45</sup>



**Gambar 4.23 Penggunaan Dres Mewah pada Akun *Instagram* @mommy\_starla**

Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa akun *Instagram* @mommy\_starla terlihat mengenakan dress mewah di acara formal seperti acara pernikahan. Penggunaan dress mewah oleh @mommy\_starla selalu menunjukkan bagaimana seseorang bisa tampil anggun dan mewah sambil tetap menjaga kesopanan dalam berpakaian. Dress dengan bahan premium, potongan yang anggun, serta detail yang elegan membuat tampilannya selalu mencuri perhatian, namun tetap sesuai dengan prinsip berhijrah yang mengutamakan kesopanan. Paduan antara dress mewah dan

---

<sup>45</sup>Hasil observasi penulis pada akun *Instagram* @mommy\_starla

hijab yang simpel serta aksesoris minimalis selalu berhasil menciptakan tampilan yang memukau tanpa terkesan berlebihan.<sup>46</sup>

### C. Analisis

Hijrah sering kali diartikan sebagai perjalanan pribadi menuju kehidupan yang lebih religius dan sederhana. Namun, ketika proses ini dilakukan di bawah sorotan publik melalui media sosial, seperti *Instagram*, hijrah tidak hanya menjadi perjalanan spiritual tetapi juga sebuah narasi yang dikonsumsi oleh banyak orang.<sup>47</sup> Dalam konteks Islam, hijrah merupakan perpindahan dari kehidupan yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam menuju kehidupan yang lebih taat dan bertakwa. Hijrah adalah proses spiritual yang mendalam, bersifat batiniah, serta menuntut konsistensi dalam akhlak, ibadah, dan muamalah. Islam mengajarkan bahwa keikhlasan (*ikhlas*) dan ketundukan total kepada Allah adalah fondasi dari setiap perubahan hidup. Al-Qur'an menyatakan dalam Surah Al-Baqarah ayat 2: "Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya, petunjuk bagi mereka yang bertakwa," menegaskan pentingnya menjadikan ajaran Islam sebagai pedoman utama dalam hidup.<sup>48</sup>

Pada saat hijrah ditampilkan sebagai tren atau gaya hidup baru di media sosial dengan kemasan visual yang menarik, endorse produk syar'i, outfit modest fashion yang mewah, serta eksistensi dalam komunitas hijrah elite terjadi

---

<sup>46</sup>Hasil observasi penulis pada akun *Instagram* @mommy\_starla

<sup>47</sup>Al-Qurtubi, M, *Hijrah: konsep dan Implementasi dalam Kehidupan Modern*. (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2015), 45-60.

<sup>48</sup>Uliz Zakiyyah dan Istianah, "Pergeseran Makna Hijrah Dalam Al-Qur'an Sebagai Tren Sosial (Kajian Terhadap Qs. At-Taubah Ayat 20 )," *Minaret Journal Of Religious Studies* 1, No. 2 (2023): 1-17.

pergeseran makna. Fenomena ini cenderung mengarah pada *hedonisme spiritual*, yaitu mengaitkan keberagamaan dengan kenyamanan materi, popularitas, dan validasi sosial. Ini bertentangan dengan prinsip Islam yang mengedepankan kesederhanaan (*zuhud*), tawadhu' (rendah hati), dan menjauhi sifat riya (pamer amal).

Dalam realitas media sosial, terdapat ketegangan antara nilai keikhlasan dan kesederhanaan dalam Islam dengan tuntutan untuk menjaga citra, relevansi, dan eksistensi digital. Akun instagram @mommy\_starla bisa menjadi representasi dari individu yang berada di antara dua kutub yaitu di satu sisi, ingin menginspirasi melalui perubahan diri yang lebih religius, namun di sisi lain terjebak dalam kebutuhan akan validasi sosial, endorsement produk, serta gaya hidup yang sering kali mengarah pada kemewahan.<sup>49</sup> Dalam ajaran Islam, Hijrah merupakan transformasi hati dan perilaku menuju keridhaan Allah. Al-Qur'an dan hadis berulang kali menekankan pentingnya *ikhlas*, *zuhud* (hidup sederhana), dan *tawadhu'* (rendah hati). Rasulullah SAW bersabda: "*Bukanlah kekayaan itu dengan banyaknya harta, namun kekayaan sejati adalah kaya hati.*" (HR. Bukhari dan Muslim). Ajaran ini sangat kontras dengan budaya media sosial yang mendorong konsumsi, eksposur, dan pencitraan.<sup>50</sup>

Islam tidak melarang umatnya untuk tampil baik dan sejahtera. Namun, batasnya jelas: tidak boleh jatuh dalam kesombongan dan pamer. Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya Allah tidak melihat kepada rupa dan hartamu, tetapi Dia*

---

<sup>49</sup>Faida, Fajria, and Machfudz, "Fenomena Hijrah Perspektif Pemikiran KH. Abdurrahman Wahid."

<sup>50</sup>Ismail, "Hedonisme Dan Pola Hidup Islam."

*melihat kepada hati dan amalmu.*” (HR. Muslim). Ini adalah pengingat bahwa esensi hijrah bukanlah pada tampilan luar, tetapi pada perubahan sikap batin dan peningkatan kualitas ibadah.

Ketika hijrah dipopulerkan melalui visual yang serba estetik, busana syar’i yang mewah, dan gaya hidup konsumtif, maka makna hijrah bisa tereduksi menjadi sekadar tampilan luar. Meskipun tidak salah untuk tampil rapi dan terawat, Islam mengajarkan agar niat dan orientasi hati tetap terjaga. Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Bayyinah ayat 5: *"Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus."* Ayat ini menjadi pengingat bahwa tujuan utama dari segala bentuk ibadah, termasuk hijrah, adalah penghambaan kepada Allah, bukan pengakuan dari manusia.<sup>51</sup>

Oleh karena itu, dalam menyikapi fenomena *hedonisme hijrah* sebagai gaya hidup baru, perlu ada pemahaman yang lebih mendalam terhadap ajaran Islam. Proses hijrah seharusnya menjadi sarana untuk semakin mendekatkan diri kepada Allah, bukan untuk pencitraan atau kepentingan komersial. Dakwah yang disampaikan melalui media sosial juga sebaiknya tetap berpegang pada nilai keikhlasan, kejujuran, dan kesederhanaan agar tidak kehilangan ruh spiritualnya.<sup>52</sup>

Seperti banyak selebriti dan influencer lainnya, @mommy\_starla menggunakan *Instagram* untuk membangun dan mengelola citra dirinya. Meskipun

---

<sup>51</sup>Agnia Addini, “Fenomena Gerakan Hijrah Di Kalangan Pemuda Muslim Sebagai Mode Sosial,” *Journal of Islamic Civilization* 1, no. 2 (2019): 109–18, <https://doi.org/10.33086/jic.v1i2.1313>.

<sup>52</sup>Setia dan Dilawati, “Tren Baru Islam Melalui Gerakan Hijrah: Studi Kasus Shift Pemuda Hijrah.”

hijrah seharusnya membawa seseorang ke arah hidup yang lebih sederhana dan fokus pada nilai-nilai agama, media sosial sering kali menuntut representasi diri yang menarik dan estetik. Ini bisa berarti bahwa meskipun hijrah, citra yang ditampilkan tetap berfokus pada gaya hidup, fashion, dan penampilan, yang bisa dianggap sebagai bentuk hedonisme. Banyak influencer yang berhijrah, termasuk Inara, masih terlibat dalam kolaborasi komersial dengan berbagai merek. Produk-produk yang dipromosikan sering kali berhubungan dengan fashion Islami, kecantikan, atau gaya hidup mewah yang masih mempromosikan konsumsi dan kemewahan. Ini menunjukkan bahwa meskipun ada komitmen spiritual, aspek-aspek duniawi tetap mendominasi dalam konten yang dihasilkan. Salah satu tantangan terbesar dalam berhijrah di ruang publik seperti *Instagram* adalah mempertahankan konsistensi antara nilai-nilai spiritual yang dianut dan cara hidup yang dipromosikan. Pada satu sisi, ada komitmen untuk hidup lebih sederhana dan mendekatkan diri kepada Tuhan, tetapi di sisi lain, tekanan untuk tetap relevan di media sosial bisa mendorong perilaku yang lebih konsumeristis dan berorientasi pada kenikmatan duniawi.<sup>53</sup>

Pengikut di *Instagram* mungkin memiliki harapan yang berbeda tentang bagaimana seseorang yang berhijrah harus berperilaku atau menampilkan diri. Beberapa mungkin mengkritik apa yang mereka lihat sebagai kemunafikan jika aspek-aspek hedonistik masih muncul di tengah narasi hijrah, sementara yang lain mungkin lebih memaklumi, melihatnya sebagai bagian dari proses adaptasi dan

---

<sup>53</sup>Rahman, A. "Dampak Media Sosial terhadap Identitas Spiritual: Analisis Akun Hijrah di Instagram." *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, Volume 5, No. 1 (2021), 50-55.

perjalanan spiritual yang terus berkembang. Salah satu tantangan terbesar bagi Inara Rusli dan banyak orang lain yang menjalani hijrah di era digital adalah menemukan keseimbangan antara mempertahankan integritas spiritual dan memenuhi tuntutan media sosial yang sering kali berorientasi pada penampilan dan konsumsi. Ini menciptakan sebuah dinamika di mana aspek hedonisme tetap hadir, meskipun ada upaya untuk menjalani kehidupan yang lebih religius.

Pembahasan mengenai hedonisme dalam konteks hijrah di akun *Instagram* @mommy\_starla mencerminkan kompleksitas antara kehidupan spiritual dan dunia modern yang sangat terhubung dengan media sosial. Meskipun ada komitmen untuk berubah dan menjalani hidup yang lebih agamis, tekanan untuk tetap relevan dan menarik di mata publik bisa mengarah pada perilaku dan konten yang tetap berorientasi pada kenikmatan duniawi. Ini menunjukkan bahwa hijrah di era digital memerlukan keseimbangan yang rumit antara spiritualitas dan tuntutan komersial serta sosial yang ada di media sosial.<sup>54</sup>

Media sosial seringkali menjadi tempat di mana gaya hidup seseorang dapat diekspos secara luas, termasuk bagi para selebritis. Pada akun *Instagram* seperti @mommy\_starla, yang dikenal dengan gaya fashion hijab yang anggun dan elegan, sering kali terlihat padu padan antara tampilan mewah dan kesederhanaan yang diwujudkan dalam prinsip berhijrah. Selebriti seperti @mommy\_starla sering kali mengunggah foto dengan tas, sepatu, atau pakaian dari brand ternama. Hal ini bisa dilihat sebagai bentuk konsumerisme, yang meskipun tetap mematuhi norma

---

<sup>54</sup>Sari, D. "Konstruksi Identitas di Media Sosial: Studi Kasus Akun Hijrah." *Jurnal Komunikasi dan Media*, Volume 7, No.3 (2019), 201-215.

berhijrah dalam berpakaian (dengan desain longgar dan menutupi aurat), namun tetap mencerminkan gaya hidup yang konsumtif dan materialistik.

Proses hijrah secara umum mengarah pada pencarian hidup yang lebih sederhana, lebih dekat dengan nilai-nilai agama, dan jauh dari kemewahan atau materialisme. Oleh karena itu, ada ketegangan antara tampilan luar yang mungkin terlihat "hedonis" dengan nilai spiritual yang diusung dalam proses hijrah. Pada akun @mommy\_starla, meskipun ia mempromosikan fashion Muslim yang tetap sopan dan elegan, penggunaan barang-barang mewah atau memperlihatkan kehidupan sosial yang glamor bisa menciptakan gambaran hedonisme, yang bertentangan dengan nilai kesederhanaan dan kerendahan hati yang sering dikaitkan dengan hijrah. Selebriti hijrah yang pamer gaya hidup mewah atau barang-barang branded bisa saja menjadi contoh dari percampuran antara citra hijrah dengan pengaruh budaya konsumtif.

Sebagai seorang influencer dan selebritis yang dikenal dengan gaya fashion hijab yang elegan, @mommy\_starla memainkan peran penting dalam mempromosikan tren hijrah di kalangan pengikutnya. Namun, fenomena hedonisme hijrah tidak bisa dihindari sepenuhnya. Dalam hal ini, @mommy\_starla bisa saja menjadi contoh dari selebritis hijrah yang terjebak antara menjaga citra diri dengan prinsip hijrah yang sederhana dan kenyataan hidup di media sosial yang cenderung mendorong konsumsi barang-barang mewah.

Islam secara prinsip menolak bentuk keberagamaan yang hanya berorientasi pada pencitraan atau pengakuan sosial. Dalam QS. Al-Hadid ayat 20, Allah mengingatkan bahwa kehidupan dunia hanyalah permainan, kesenangan yang

menipu, dan perhiasan yang fana. Ayat ini sejalan dengan pesan moral Islam bahwa dunia dan kemewahannya bukanlah tujuan akhir, melainkan ujian bagi keikhlasan dan ketaatan seseorang. Fenomena *hedonisme hijrah* merupakan bentuk paradoks di satu sisi, seseorang menampilkan identitas keislamannya secara terang-terangan; namun di sisi lain, hal itu digunakan untuk memperkuat posisi sosial, meningkatkan engagement media, dan bahkan memperluas jaringan bisnis.<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup>Nabilatul Muhtarisah and Wahidul Anam, “Fenomena Hedonisme: Kajian Tafsir Dan Hermeneutika Paul Ricoeur Terhadap Qs. Al-Isra’ Ayat 27 Bagi Gaya Hidup Mahasiswa Masa Kini,” *An-Natiq Jurnal Kajian Islam Interdisipliner 2* (2022): 50–60.